

SEJARAH

CARE berawal dari pokja ADR (alternate dispute resolution), pada tahun 2007 CARE IPB terbentuk melalui SK Kepala LPPM IPB dengan No: 048/K13.11/OT/2007 tanggal 24 April 2007. CARE diresmikan menjadi salah satu pusat di IPB berdasarkan SK Rektor IPB No: 091/I3/OT/2009 tanggal 1 Mei 2009.

VISI

Menjadi pusat penelitian dan pengembangan resolusi konflik terkemuka di Indonesia dan internasional dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang beradab dan berkeadilan

MISI

- Melakukan penelitian dan mengembangkan alternatif model-model pengelolaan konflik sumberdaya (SDA dan SDM), meliputi pencegahan (perencanaan pembangunan), penyelesaian konflik dan rehabilitasi pasca konflik, serta pemberdayaan;
- Melakukan evaluasi dan perancangan regulasi serta kebijakan daerah dan nasional yang lebih memberdayakan;
- Mengembangkan model-model pemberdayaan dan pendampingan menuju
- Kemandirian dan pembangunan yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan

KOMPETENSI UTAMA

- Mengembangkan regulasi/kebijakan publik berkeadilan
- Perencanaan dan evaluasi pembangunan berkeadilan
- Pemberdayaan dengan pendampingan dan pelatihan
- Mengembangkan kegiatan pemberdayaan organisasi dan kelembagaan masyarakat mandiri
- Manajemen dan resolusi konflik bermartabat





MITRA KERJASAMA

Dalam perjalanannya, CARE IPB telah bekerjasama dengan mitra baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

INTERNASIONAL

Arizona State University, CHF Internasional, Berlin Humburg University, Lestari - UKM Malaysia, Putrajaya Community Mediation Center Malaysia, World Bank, UNDP, Jabatan Perpaduan Negara dan Integrasi Nasional- Malaysia (JPNIN)

PERUSAHAAN

PT Adaro Indonesia, PT PGN, PT Kalbe Farma, PT Austindo Nusantara Jaya Agri, PTPN IV, PTPN XIII, PT Gunung Madu Plantation, Monsanto Indonesia, Vico Indonesia, PT Riau Andalan Pulp And Paper, PT Pupuk Kaltim, PT Badak, PT JA Wattie, PT PGN, PT Pertamina EP, PT Energi Sengkang, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Indonesia Power, PT Kintap Jaya Wattindo, PT Bumi Resources, PT Monagro Kimia, PT SMART Tbk, Perum Jasa Tirta II, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pupuk Indonesia, PT Pertamina TBBM Bandung Group

PEMERINTAH PUSAT

Kementerian Pertanian, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Luar Negeri, BAPPENAS, SKK MIGAS, KPPU, BIN, BNPT, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PEMERINTAH DAERAH

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Sukamara, BAPPEDA Provinsi Jawa Barat, Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Provinsi Banten, Pemda Provinsi Maluku Utara, Bappelitbang dan PMD Kab. Padang Lawas, BAPPEDA Kab. Padang Lawas, UPT Jamkesda - Dinas Kesehatan Kota Depok, BAPPEDA Kab. Bogor, BAPPEDA Kab. Sukamara, BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur, Pemerintah Kab. Kutai Barat

ASOSIASI DAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Pertahanan, Universitas Riau, Croplife Indonesia, Pinsar, Gopan, SEAMEO BIOTROP, ASOHI, AAHA, Scale Up, LIPI, Yayasan Bina Tani Sejahtera, Indonesian Biotechnology Information Center (IndoBic)



STRUKTUR ORGANISASI

Ketua Dewan Penasihat :
Prof. Dr. Ir. H. Rizal Syarif S, DESS

Anggota :
Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, MSc
Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, MSc
Prof. Dr. Ir. Aida Vitalaya S. Hubeis, MSc
Dr. Ir. Imam Soeseno, MSc

Kepala Pusat :
Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS

Sekretaris :
Ir. Agit Kriswantriyono, MSi

Kepala Divisi Manajemen Konflik :
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS

Kepala Divisi Kebijakan Publik, Regulasi dan Kelembagaan :
Prof. Dr. Ir. M. Parulian Hutagaol, MSc

Kepala Divisi Kemitraan, Komunikasi dan Pengembangan Jaringan :
Dr. Ir. Dahri Tanjung, MSi

Kepala Divisi CSR dan Pemberdayaan :
Adi Firmansyah, SP

